

TNI Tinjau Jembatan Roboh di Tegalwaru, Siapkan Program Jembatan Perintis Garuda

Sutoyo0603 - CIAMPEA.TNIAD.NET

Jul 21, 2026 - 10:56



BOGOR – Danramil 0621-14/Ciampea Kapten Arm Agus RZ bersama Babinsa Desa Tegalwaru Sersan Mayor Arif Yunianto meninjau jembatan yang roboh akibat bencana alam di Kampung Ciupak RT 06/RW 01, Desa Tegalwaru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Senin (20/7/2026).

Peninjauan dilakukan sebagai langkah awal untuk mempercepat penanganan dan menyusun rencana pembangunan melalui Program Jembatan Perintis

Garuda yang menjadi salah satu program Presiden Prabowo Subianto.

Jembatan tersebut merupakan jalur utama yang digunakan masyarakat untuk menjalankan aktivitas sehari-hari. Putusnya akses berdampak terhadap mobilitas warga, distribusi hasil pertanian, kegiatan ekonomi, dan perjalanan anak-anak menuju sekolah.

Ketua RT setempat, Akum, mengapresiasi kehadiran Danramil dan Babinsa yang langsung memeriksa kondisi jembatan. “Besarnya harapan kami pembangunan Jembatan Perintis Garuda dapat segera terealisasi sehingga aktivitas masyarakat kembali normal dan roda perekonomian warga dapat bangkit kembali,” ungkapnya.

Sersan Mayor Arif Yuniarto mengatakan, Babinsa akan mengawal proses penanganan dan berkoordinasi dengan seluruh pihak terkait. “Keselamatan dan kemudahan akses masyarakat menjadi prioritas karena TNI harus selalu hadir di tengah kesulitan rakyat,” ujarnya.

Kapten Arm Agus RZ menjelaskan bahwa hasil peninjauan akan menjadi dasar penyusunan langkah teknis pembangunan. “Program Jembatan Perintis Garuda diharapkan menjadi solusi untuk menghubungkan kembali akses yang terputus akibat bencana sehingga manfaatnya dapat segera dirasakan masyarakat,” katanya.

Dandim 0621/Kabupaten Bogor Letnan Kolonel Inf Rizal Dwijayanto, S.E., M.I.P., menegaskan komitmen TNI Angkatan Darat dalam mendukung program pemerintah yang berorientasi pada kepentingan masyarakat. Menurutnya, pembangunan jembatan diperlukan agar warga dapat kembali beraktivitas dengan aman dan lancar.

Danrem 061/Suryakencana Brigadir Jenderal TNI Thomas Rajunio mengatakan, sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan menjadi kunci percepatan pembangunan pascabencana. “Melalui kolaborasi yang baik, kami berharap pembangunan jembatan ini dapat segera diwujudkan demi kepentingan masyarakat,” ujarnya.

Pangdam III/Siliwangi Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M., menyatakan kesiapan jajarannya mendukung percepatan pembangunan infrastruktur yang menyentuh kebutuhan masyarakat. Keberadaan jembatan dinilai penting untuk mendukung kegiatan ekonomi, pendidikan, pelayanan kesehatan, dan kesejahteraan warga.

Rencana pembangunan Jembatan Perintis Garuda menjadi harapan masyarakat Kampung Ciupak untuk memulihkan akses yang terputus. Hasil peninjauan lapangan selanjutnya akan dikoordinasikan dengan pihak terkait sebagai dasar penyusunan dan pelaksanaan langkah penanganan. ([PERS](#))